



**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 KOTO XI TARUSAN**

TESIS

*Diajukan kepada Program Pasca Sarjana Universitas
Muhammadiyah Sumatera Barat Guna melengkapi syarat dalam
mendapatkan gelar magister pendidikan (M. Pd)*

Oleh

AFRINILA

Nim 24010047

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Lahmi, MA (Pembimbing 1)

Dr. Bambang, MA (Pembimbing 2)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H/2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

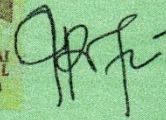
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afrinila
NIM : 240100047
Tempat dan Tanggal Lahir : Pulau karam/ 12 April 1979
Pekerjaan : Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Aplikasi AI Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Koto XI Tarusan**" benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudianhari terdapat didalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana.

Padang, 12 Februari 2026
Saya yang menyatakan,

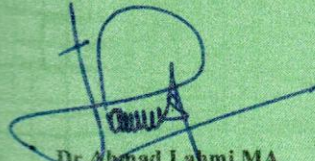


Afrinila

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

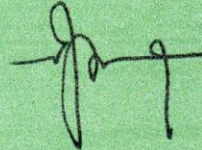
Pembimbing I



Dr. Abnadi Labmi, MA

Padang,

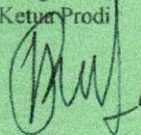
Pembimbing II



Dr. Bambang, MA

Padang,

Mengetahui,
Ketua Prodi



Dr. Rahmi, MA

Padang,

Nama : Afrinila

NIM : 24010047

Judul Tesis : Pengaruh Penggunaan Aplikasi AI Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Koto XI Tarusan

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari/Tanggal : Minggu /22 Februari 2026
Pukul : 18.00-19.00 Wib
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Afrinila
NIM : 24010047
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Artificial Intelegence Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Koto XI Tarusan

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 95 Atau A (Huruf).

Pembimbing I / Ketua

Pembimbing II / Sekretaris

Dr. Ahmad Lahmi, MA

Dr. Bambang, MA

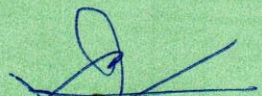
Penguji I

Penguji II

Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I

Dr. Rahmi, MA

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


Dr. Mursal, M.Ag

ABSTRAK

Tesis Afrinila (24010047) yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligence Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Koto XI Tarusan**" Pada Program Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi digital, khususnya *Artificial Intelligence*, yang mulai banyak diterapkan dalam dunia pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan personal. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, minat dan hasil belajar peserta didik sering belum optimal karena metode yang kurang variatif dan alokasi waktu yang terbatas, sehingga aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* dipandang sebagai solusi inovatif. Namun, efektivitas penggunaannya, terutama pada jenjang SMP seperti di UPT SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan, masih perlu dikaji secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experiment nonequivalent control group design untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* terhadap minat dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid di UPT SMPN 1 Koto XI Tarusan. Populasi penelitian adalah seluruh murid kelas VII berjumlah 222 orang dengan sampel 64 murid yang dipilih melalui purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes pretest-posttest, observasi, dan dokumentasi, dengan instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara statistik untuk menguji signifikansi hipotesis baik secara parsial maupun simultan.

Hasil temuan menunjukkan bahwa *pertama*, penggunaan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* di SMPN 1 Koto XI Tarusan terbukti meningkatkan minat belajar PAI siswa yang dibuktikan dari nilai Cronbach's Alpha $0,994 > 0,60$ pada minat belajar siswa. *Kedua*, penggunaan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* di SMPN 1 Koto XI Tarusan terbukti meningkatkan hasil belajar PAI siswa yang dibuktikan dengan nilai korelasi $0,665 > 0,60$ yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. *Ketiga*, penggunaan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* di SMPN 1 Koto XI Tarusan terbukti meningkatkan minat dan hasil belajar PAI siswa secara simultan yang dibuktikan dengan nilai korelasi $0,630 > 0,60$ yang menunjukkan hubungan sangat kuat antara minat dan hasil belajar, artinya ketika minat siswa naik, hasil belajar mereka juga ikut naik.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Aplikasi *Artificial Intelligence*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRACT

Afrinila's thesis (24010047) entitled "The Effect of Artificial Intelligence Application Use on Student Interest and Learning Outcomes in Islamic Education at SMPN 1 Koto XI Tarusan" in the Islamic Education Graduate Program at the University of Muhammadiyah West Sumatra 2026.

This research was motivated by the rapid development of digital technology, particularly Artificial Intelligence (Artificial Intelligence), which has begun to be widely applied in the world of education to create more interactive, adaptive, and personalized learning. In Islamic Education (PAI) learning, student interest and learning outcomes are often not optimal due to limited and unvaried teaching methods and time constraints. Therefore, Artificial Intelligence-based applications are seen as an innovative solution. However, the effectiveness of their use, especially at the junior high school level, such as at UPT SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan, still needs to be scientifically examined.

This study used a quantitative approach with a nonequivalent control group quasi-experimental design to determine the effect of using Artificial Intelligence-based learning applications on students' interest and learning outcomes in Islamic Religious Education at UPT SMPN 1 Koto XI Tarusan. The study population consisted of all 222 seventh-grade students, with a sample of 64 students selected through purposive sampling. Data collection was conducted through questionnaires, pretest-posttest tests, observations, and documentation, with instruments that were tested for validity and reliability. Data analysis was performed statistically to test the significance of the hypothesis both partially and simultaneously.

The findings show that, first, the use of Artificial Intelligence-based applications at SMPN 1 Koto XI Tarusan has been proven to increase students' interest in learning PAI, as evidenced by a Cronbach's Alpha value of $0.994 > 0.60$ for student learning interest. Second, the use of Artificial Intelligence-based applications at SMPN 1 Koto XI Tarusan has been proven to increase students' PAI learning outcomes, as evidenced by a correlation value of $0.665 > 0.60$, which shows that the higher the learning interest, the higher the learning outcomes achieved. Third, the use of Artificial Intelligence-based applications at SMPN 1 Koto XI Tarusan has been proven to simultaneously increase students' interest and learning outcomes in Islamic Education, as evidenced by a correlation value of $0.630 > 0.60$, which shows a very strong relationship between interest and learning outcomes, meaning that when students' interest increases, their learning outcomes also increase.

Keywords: *Learning Interest, Learning Outcomes, Artificial Intelligence Application.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang paling dalam penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Artificial Intelligence* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Koto XI Tarusan.” Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor UM Sumatera Barat yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk belajar di Universitas ini.
2. Bapak Mursal, M, Ag., CPM selaku Direktur Pasca sarjana UM Sumatera Barat atas kebijakan dan arahan yang mendukung kelancaran proses akademik penulis
3. Bapak Dr. Ahmad Lahmi, MA selaku Pembimbing 1 dan Dr. Bambang, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga terwujudnya tesis ini.
4. Ibu Dr. Rahmi, MA selaku ketua Prodi Pasca Sarjana UM Sumatera Barat yang telah memberikan arahan dan izin serta berbagai kemudahan administratif selama penulis menempuh studi dan menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak ibu dosen UM Sumatera Barat yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luar biasa selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan ibu tenaga kependidikan UM Sumatera Barat yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi dan teknis dengan penuh kesadaran sehingga proses studi penulis berjalan dengan lancar.
7. Semua sahabat lokal A di Pascasarjana UM Sumatera Barat tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu kompak memberikan dorongan moril.
8. Kepala sekolah SMPN 1 koto XI Tarusan, majelis guru dan tenaga kependidikan yang turut membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

9. Teristimewa kepada orang tua, my sister Rismanilda, S.Ag.,M.Pd, suami tercinta Nardion dan putri - putri tersayang Khanza Naila, Zidny Ilma Naila, Naziza Naila yang senantiasa melangitkan setiap rangkaian doa dan memberikan dukungan setiap langkah perkuliahan ini.
10. Serta para sahabat KOPSIS UPT SMPN 1 koto XI Tarusan, yang dengan sabar meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan ide-ide cemerlang dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, petunjuk, dan pengorbanan yang diberikan menjadi ladang pahala serta mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak. Mudah-mudahan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Pesisir Selatan, 10 Februari 2026

Penulis

AFRINILA

NIM 24010047

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
TABEL	viii
PEDOMAN TRANSLETERASI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Kegunaan Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	16
B. Hasil Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	40
B. Metode Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	47
F. Hipotesis Statistik	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum.....	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggambar, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

B.	Deskripsi Data	62
1.	Pengaruh <i>Artificial Intelligence</i> Terhadap Minat Belajar	63
2.	Pengaruh <i>Artificial Intelligence</i> Terhadap Hasil Belajar	64
3.	Analisis Data Tes Uji Soal	67
4.	Analisis Tes Angket Minat Belajar	69
5.	Analisis Tes Angket Hasil Belajar	71
6.	Analisis Simultan	74
7.	Pengujian Prasyarat Analisis	76
C.	Pembahasan	
1.	Pengaruh Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> Terhadap Minat Belajar Peserta Didik	78
2.	Pengaruh Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik	85
3.	Pengaruh Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik	91
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	101
B.	Saran	102

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1- Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Indikator Minat Belajar Murid.....	41
Tabel 3.3 Skor Angket Minat Belajar Murid	43
Tabel 4.1 Pengaruh <i>Artificial Intelligence</i> Terhadap Minat Belajar.....	63
Tabel 4.2 Pengaruh <i>Artificial Intelligence</i> Terhadap Minat Belajar	65
Tabel 4.3 Nilai Pretes dan Posttests Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66
Tabel 4.4 Kolerasi Uji Soal.....	68
Tabel 4.5 Kolerasi Uji Soal.....	69
Tabel 4.6 Kolerasi Uji Soal.....	70
Tabel 4.7 Kolerasi Uji Soal.....	71
Tabel 4.8 Kolerasi Uji Soal.....	72
Tabel 4.9 Kolerasi Uji Soal.....	73
Tabel 4.10 Kolerasi Uji Soal Simultan.....	74
Tabel 4.11 Kolerasi Uji Soal Simultan.....	75
Tabel 4.12 Uji Normalitas Prasyarat Analisis	76
Tabel 4.13 Uji Homogenitas Prasyarat Analisis.....	77
Tabel 4.14 Uji Hipotesis Prasyarat Analisis.....	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengantitik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha (dengantitik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengantitik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

س	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
د	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ت	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ز	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ء	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangny berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
-	Fathah	A	A
-	Kasrah	I	I
-	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اِ و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

Kataba : كَاتَبَ

Fa'ala : فَاعَلَ

Zukira : كَذَرَ

YaZhabu : يَذْهَبُ

Su'ila : سُئِلَ

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلًا

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Tanda dan Huruf		Huruf dan tanda	
ا	Fathah dan alif	Ā	Adan garis diatas
إ	atauyakasrah dan	Ī	I dan garis diatas
و	Yadhammahdanwau	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

Qāla : قال

Ramā : رما

Qīla : قيل

Yaqūlu : يقول

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhmamah, transliterasinya adalah “t”.

2) Ta marbutah mati

Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha “h”.

Contoh:

Raudah al-attfāl : روضة الطفل

Al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة

Talḥah : طلحہ

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

e. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau tasydîd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydîd, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbanâ	: رَّبَّنَا
Nazzala	: نَزَّلَ
Al-birr	: الْبِرِّ
Al-hajj	: الْحَجِّ
Nu'ima	: نُعْمًا

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang ikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البدعي	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجالل	- al-jalālu

3. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

الكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuzūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شياء - syaiun

النوء - an-nauu

4. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله هو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

نأوفوا الكيل أولم يزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna

بسم الله مجرها ومرسها - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

والله على الناس حجة الباي - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
البايت manistatā 'a ilaihi sabīlā.

من السطاع اليه سبيل - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā 'a ilaihi sabīlā.

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الا رسول - Wa mā Muhammadun ilā rasūl.

ان اول بيت وضيعة للنا للذي بيك
مباركاً - Inna awwala baitin wudi'a lin-
nāsi lillaẓī Bi Bakkata mubārakan

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن
ال-Qurānu. - Syahru Ramadāna al-lazī unzila fihī

واقف راها بأفق الم بين
- Wa laqad raāhu bil-ufuqil- mubīni.

الحمد لله رب العالمين
- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله ونحوه قريب
- Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.

الله الامر جموعاً
- Lillāhi al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم
- Wallāhu bikulli syaiin ‘alimun

Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengangadakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan cepat dan pesat. Perkembangan teknologi digital membawa kehidupan semakin kompleks dan canggih. Salah satu perkembangan teknologi yang menarik perhatian dan mengubah cara berinteraksi dengan dunia adalah AI, atau yang lebih dikenal dengan *Artificial Intelligence*. *Artificial Intelligence* merupakan salah satu bidang ilmu komputer yang berkembang pesat sejak pertengahan abad ke-20.¹

Manusia menggunakan akal dan pikiran untuk membuat dan menggunakan teknologi sebagai alat yang mampu memudahkan dalam menyelesaikan suatu masalah atau pekerjaan maupun permasalahan yang terjadi sehingga hidup lebih baik, lebih aman, lebih nyaman dan sebagainya. Teknologi terus mengalami perkembangan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan karena manusia akan terus berinovasi untuk membuat teknologi yang memberikan manfaat positif serta memberikan kemudahan dan berbagai cara baru dalam melakukan aktivitas sehingga kemajuan teknologi bukan sesuatu yang bisa dihindari di dalam kehidupan.

Maka dari itu, di zaman yang serba digital sekarang sangat penting untuk memahami serta mengimplementasikan penggunaan teknologi secara bijak sebagai upaya untuk beradaptasi dengan adanya transformasi digital terlebih pada masa pandemi sekarang serta ditengah tuntutan dan pesatnya perkembangan teknologi yang tentunya sangat mempengaruhi kualitas pendidikan di era disrupsi saat ini. Revolusi industri yang terus bergerak maju seakan terus mendorong manusia untuk mengembangkan kemampuannya agar tetap setara dengan kemajuan yang ia bawa. Hal inilah

¹ Irwanto, dkk, *Artifisial Intelegensi (Ai) Terhadap Dunia Pendidikan, Positif Atau Negatif*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

yang mendasari transformasi digital masuk pada berbagai ranah kehidupan termasuk pendidikan.²

Beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk cara kita belajar dan mengajar. Terlebih lagi di era revolusi industri 4.0, yang merupakan tahap perkembangan industri dimana dicirikan dengan penggunaan teknologi digital yang semakin meluas dalam kehidupan. Perkembangan teknologi digital merambah dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Salah satu terobosan terbesar dalam dunia pendidikan adalah integrasi *Artificial Intelligence* yang dapat bertindak sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran. *Artificial Intelligence* menawarkan solusi inovatif untuk berbagai tantangan pendidikan, seperti memberikan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, minat, tujuan dan kemampuan setiap orang, menjawab pertanyaan mahasiswa secara cepat, hingga menganalisis data pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Selain dalam pembelajaran, *Artificial Intelligence* juga dapat mendukung evaluasi pembelajaran yang lebih efisien dan akurat hingga dapat menyediakan akses pendidikan yang lebih terbuka dan beragam.³

Diyakini bahwa kualitas pendidikan akan meningkat seiring dengan implementasi teknologi informasi. Salah satu bidang dalam pendidikan yang memegang peranan penting adalah proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan memberikan pendidikan yang berkualitas, terdapat banyak teknologi yang menjanjikan seperti *Artificial Intelligence*, *cloud computing* dan *Internet of Things*. Di negara-negara berkembang penerapan *Artificial Intelligence* dalam Pendidikan masih pada tahap awal. Saat ini, berbagai organisasi pendidikan menyadari pentingnya

² Muhammad Kholif Suhadha, dkk, *Teknologi Pendidikan Berbasis Artificial Inteligence*, (Bantul, DIY: Balai Literasi Bangsa, 2023), hal. 24.

³ Putri Yulia, *Artifisial Intelegensi Terhadap Dunia Pendidikan, Positif Atau Negatif*, (Jawa Tengah: Penerbit Cv. Eureka Media Aksara, 2025), hal. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengindahkan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

memperkenalkan teknologi ke dalam proses pembelajarannya.⁴ Munculnya teknologi *Artificial Intelligence* merupakan sebuah terobosan khususnya di bidang pendidikan untuk menunjang pembelajaran. Pemanfaatan teknologi baik dan terkendali dapat mempercepat proses pendidikan. Munculnya teknologi *Artificial Intelligence* juga dapat merangsang sifat mandiri dan motivasi pada diri murid. Dasar dari setiap pemanfaatan teknologi oleh guru adalah dengan tetap mengedepankan hakikat pengajaran, khususnya pengelolaan etika dan perilaku murid. Bagi murid, teknologi pendidikan yang tepat dapat membantu mereka mengontrol dan memantau pembelajaran mereka sendiri (*heutagogy*), membantu mereka hidup dan bekerja dengan baik di masa depan. Berikut merupakan hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan.⁵

Artificial Intelligence semakin memainkan peran signifikan dalam dunia pendidikan, membantu pendidik dan mahasiswa meningkatkan kinerja mereka. *Artificial Intelligence* menawarkan berbagai solusi yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan personal. Semenjak munculnya berbagai jenis *Artificial Intelligence*, pendidik dan mahasiswa sering memanfaatkan *Artificial Intelligence* untuk tujuan akademis. Chen et al. menyatakan bahwa *Artificial Intelligence* dalam pendidikan (*Artificial Intelligence in Education, Artificial IntelligenceEd*) mencakup administrasi dan manajemen, instruksi dan pengajaran, serta fungsi pembelajaran pada seluruh area dan sektor dalam bidang pendidikan.⁶

Dalam bidang pendidikan, *Artificial Intelligence* telah diaplikasikan dalam berbagai bentuk untuk meningkatkan proses pembelajaran. *Artificial Intelligence* berpotensi membuat pendidikan lebih personal dan efektif. Namun demikian, integrasinya perlu dirancang bijak agar selaras dengan

⁴ Arief Hermawa., *Integrasi Artificial Intelligence, Dalam Proses Belajar Mengajar Technology of Renewable Energy and Development FTI*, (Universitas Jayabaya Juni 2024).

⁵ Ishmatun Naila, *The Influence of Artificial Intelligence Tools on Student Motivation Given Rogers' Theory*, At-Thullab: Jumal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023.

⁶ Eline Yanty Putri Nasution, *Artifisial Intelegensi (AI) Terhadap Dunia Pendidikan, Positif Atau Negatif*, (Jawa Tengah: Penerbit Cv.Eureka Media Aksara, 2025), hal. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengindahkan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

tujuan pembelajaran. Pendidikan yang mampu menghasilkan generasi unggul dan berkarakter tidak boleh tertinggal. Kita harus terus berinovasi dan mengintegrasikan kemajuan sains dan teknologi terbaru untuk proses pembelajaran. Dengan mengoptimalkan potensi anak didik kita dan membekali mereka dengan hard skills maupun soft skills, kita dapat menyiapkan mereka menjadi pemimpin masa depan yang sukses dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam dunia pendidikan akan membawa terobosan baru dalam pembelajaran berbasis sains dan teknologi di abad 21. Kemampuan orang tua dan guru dalam memahami perkembangan sains dan teknologi semakin ditingkatkan dengan hadirnya teknologi *Artificial Intelligence*.⁷ *Artificial Intelligence* dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pendidikan melalui berbagai metode, seperti pembelajaran adaptif, analisis prediktif, sistem panduan cerdas, pemrosesan bahasa alami, dan gamifikasi. *Artificial Intelligence* kemungkinan akan terus berkembang di masa mendatang. Hal ini dikarenakan *Artificial Intelligence* memiliki potensi yang besar untuk mengoptimalkan dan meningkatkan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, peneliti mengambil ide ini untuk mengoptimalkan fungsi *Artificial Intelligence* guna mencapai efisiensi dan efektivitas dalam dunia pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pendidikan dengan mempercepat dan memudahkan proses pembelajaran, memberikan rekomendasi yang dipersonalisasi, memprediksi perilaku murid, dan meningkatkan manajemen data. *Artificial Intelligence* memungkinkan guru mengembangkan keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi *Artificial*

⁷ Salsabila Rheinata Rhamadani Putri Supriadi, dkk, *Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligence Dalam Pendidikan Di Era Industry 4.0 Dan Society 5.0*,” Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP) 2, no. 2 th . 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

UPP. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Intelligence ke dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.⁸

Salah satu bentuk implementasi *Artificial Intelligence* dalam pendidikan adalah melalui aplikasi pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* yang mampu memberikan pengalaman belajar yang adaptif, personal, dan interaktif bagi peserta didik. Penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence* memungkinkan murid untuk belajar sesuai dengan kecepatan, gaya belajar, dan kebutuhan masing-masing. Hal ini berpotensi meningkatkan minat belajar murid karena mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Dengan pemahaman yang baik tentang *Artificial Intelligence*, kita dapat menyongsong kemajuan teknologi ini dengan bijak serta memanfaatkannya dengan tepat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Khususnya dalam bidang pendidikan, *Artificial Intelligence* berpotensi merevolusi cara belajar murid menjadi lebih personal dan efektif. Namun demikian, integrasinya memerlukan perencanaan matang agar selaras dengan nilai-nilai humanis pendidikan seperti interaksi dan empati.

Seiring berjalannya waktu sistem pendidikan kita harus berevolusi mengikuti perkembangan zaman. Teknologi *Artificial Intelligence* adalah salah satu cara untuk melakukan lompatan besar dalam mutu dan capaian pembelajaran peserta didik. Asalkan diimplementasikan dengan bijak dan tetap mengedepankan nilai-nilai humanis, *Artificial Intelligence* dapat memperkaya proses belajar mengajar di masa depan. Mari kita pelajari seluk-beluk *Artificial Intelligence* dan mulai menerapkannya untuk mewujudkan pendidikan Indonesia yang lebih cerdas dan berkualitas.

Salah satu inovasi terbaru yang dihasilkan dari kemajuan teknologi pada saat ini adalah *Artificial Intelligence* atau yang sering disebut *Artificial Intelligence*. *Artificial Intelligence* merupakan sebuah cabang keilmuan dari ilmu komputer yang mempelajari tentang bagaimana membuat suatu mesin

⁸ Rosyida Nurul Anwar, "Pelatihan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Pada Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Kota Kediri," *Jurnal Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, No. 2, Agustus 2024. Hal. 119 -124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

cerdas, yaitu sebuah mesin yang mampu berfikir dan bertindak layaknya manusia pada umumnya, dan ia mampu mengambil sebuah keputusan dan tindakan dari informasi yang terekam dalam sistemnya. Ia mengumpulkan informasi dari data yang di input oleh manusia itu sendiri.

Dengan kemampuan yang mampu untuk mengolah dan memproses data dalam akumulasi yang sangat besar, *Artificial Intelligence* menawarkan peluang yang sangat berpengaruh dalam mengoptimisasi pendidikan di Indonesia. Sebagai contoh dari inovasi terbaru dari *Artificial Intelligence* yang mampu mempengaruhi kehidupan dalam intraksi sosial didalam masyarakat terutama pada ranah pendidikan yaitu, Gogle gemini, Chat GPT, Canva, Capcut, Meta *Artificial Intelligence* dan masih banyak aplikasi yang dilahirkan oleh *Artificial Intelligence*. Kehadiran *Artificial Intelligence* atau yang sering disebut *Artificial Intelligence* ini memiliki dampak yang sangat berpengaruh didalam pendidikan di Indonesia, baik dalam pengaruh positif maupun negatif yang dimunculkan oleh *Artificial Intelligence* itu sendiri.

Adapun dampak positif yang diberikan dari kehadiran *Artificial Intelligence* pada era teknologi ini diantaranya yaitu memberikan kemudahan bagi setiap pelajar dalam mengerjakan tugas tugas mereka seperti membuat makalah, Ppt, Essai, Artikel dan beberapa tugas lainnya. Selain itu juga *Artificial Intelligence* dapat dijadikan suatu alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kondusif dan mempermudah dalam penelusuran terkait informasi dalam pendidikan. Selain dampak positif yang ditimbulkan oleh *Artificial Intelligence*, Disamping itu juga ada beberapa dampak negatif *Artificial Intelligence* yang mampu mempengaruhi sekaligus menjadi tantangan besar bagi kualitas pendidikan di Indonesia yaitu mulai dari perubahan pola pikir mahamurid yang serba instan, Memudarnya minat baca mahamurid, Kurangnya budaya kritis, Serta rusaknya mental dan karakter pendidikan di Indonesia. Pada prinsipnya teknologi di dedikasikan dalam upaya memberikan kemudahan dan meningkatkan kehidupan sosial didalam masyarakat yang mencakup seluruh aspek aktifitas personal dan sosialnya

Oleh sebab itu, para pengembang dan pengguna *Artificial Intelligence* di bidang pendidikan disarankan untuk senantiasa bersikap kritis, cermat, dan berhati-hati. *Artificial Intelligence* hanyalah alat bantu pendidikan, bukan pengganti guru. Intervensi dan pengawasan manusia tetap diperlukan untuk memastikan *Artificial Intelligence* bekerja sesuai etika dan nilai-nilai humanis pendidikan yang universal. Prinsip keadilan, inklusi, dan kesejahteraan murid harus selalu diutamakan. Secara filosofis, ilmu pendidikan Islam dapat diartikan sebagai proses pendidikan yang di dasari nilai-nilai Islam yang bersumber al-Qur'an dan Sunnah. Dengan pikirannya, manusia diperintahkan untuk menggali nilai-nilai di dalam al-Qur'an dan Sunnah tentang ilmu pengetahuan. Karena dengan ilmu pengetahuanlah manusia bisa memahami fenomena alam sekitarnya sehingga menjadi bekal dalam menjalani hidup sebagai hamba Allah dan khalifatullah. Dan dengan pengetahuan dan teknologi yang dimikinya manusia disuruh untuk memahami alam semesta sejauh kemampuan rasionya.

Secara filosofis, ilmu pendidikan Islam dapat diartikan sebagai proses pendidikan yang di dasari nilai-nilai Islam yang bersumber al-Qur'an dan Sunnah. Dengan pikirannya, manusia diperintahkan untuk menggali nilai-nilai di dalam al-Qur'an dan Sunnah tentang ilmu pengetahuan. Karena dengan ilmu pengetahuanlah manusia bisa memahami fenomena alam sekitarnya sehingga menjadi bekal dalam menjalani hidup sebagai hamba Allah dan *khalifatullah*. Dan dengan pengetahuan dan teknologi yang dimikinya manusia disuruh untuk memahami alam semesta sejauh kemampuan rasionya.⁹

Meningkatkan motivasi dan keterlibatan murid dalam pembelajaran. *Artificial Intelligence* dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif melalui simulasi virtual, akses ke sumber daya digital yang luas, dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan minat murid.

⁹Siswanto, *Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan* (Surabaya: Salsabila Putra Pratama, 2015), hal. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Misalnya, seperti aplikasi yang membantu pengucapan Al-Qur'an yang benar atau menyediakan analisis mendalam tentang hadits . Di sisi lain, keseimbangan antara penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* dan pengalaman spiritual langsung yang sangat penting dalam PAI sehingga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, pendidik perlu mengembangkan strategi dalam mengintegrasikan teknologi secara bijaksana yang dapat memotivasi murid tanpa mengorbankan nilai-nilai spiritual. Strategi ini dapat melibatkan penggunaan *Artificial Intelligence* untuk memfasilitasi diskusi mendalam yang menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan kontemporer, mendorong refleksi pribadi, dan menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pertimbangan etika seputar penggunaan teknologi. Misalnya, setelah menggunakan aplikasi *Artificial Intelligence* untuk belajar tentang sejarah Islam, murid dapat melakukan refleksi pribadi atau diskusi kelompok yang dituntun pendidik tentang relevansi pelajaran tersebut dalam konteks modern, sehingga menjaga keseimbangan antara manfaat teknologi dan nilai-nilai spiritual dalam pendidikan agama Islam. Pengembangan panduan penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan moral dan budaya merupakan langkah krusial untuk mengintegrasikan teknologi modern dengan nilai-nilai spiritual secara harmonis.¹⁰

Secara tradisional, pembelajaran PAI berfokus pada guru sebagai pusat informasi. Namun, kini model ini bergeser ke arah student-centered learning, di mana peserta didik berperan aktif dalam membangun pemahamannya. Guru menjadi fasilitator yang membimbing murid untuk mengeksplorasi nilai-nilai Islam melalui pengalaman dan refleksi kritis. Transformasi pembelajaran PAI di era digital menunjukkan perubahan yang signifikan dari metode tradisional berbasis ceramah menuju pendekatan pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada

¹⁰ Luthfi Aulia Hidayat dkk, *Inovasi Pembelajaran PAI: Penerapan Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Motivasi Siswa*, Journal of Education Research, Vol. 5 No. 4 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

UPP. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

guru, tetapi berorientasi pada keterlibatan aktif peserta didik melalui berbagai platform digital seperti Learning Management System (LMS), media sosial edukatif, video dakwah, dan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an.

Perubahan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari pendekatan tradisional ke pendekatan berbasis teknologi dan inovasi pedagogik merupakan keniscayaan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan era digital. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman spiritual, intelektual, dan sosial peserta didik. Penting bagi pendidik PAI untuk terus mengembangkan kompetensi digital, kreativitas pedagogik, dan integritas nilai Islam moderat dalam setiap praktik pembelajaran. Secara tradisional, pembelajaran PAI berfokus pada guru sebagai pusat informasi. Namun, kini model ini bergeser ke arah *student-centered learning*, di mana peserta didik berperan aktif dalam membangun pemahamannya. Guru menjadi fasilitator yang membimbing murid untuk mengeksplorasi nilai-nilai Islam melalui pengalaman dan refleksi kritis. Transformasi pembelajaran PAI di era digital menunjukkan perubahan yang signifikan dari metode tradisional berbasis ceramah menuju pendekatan pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru, tetapi berorientasi pada keterlibatan aktif peserta didik melalui berbagai platform digital seperti *Learning Management System* (LMS), media sosial edukatif, video dakwah, dan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an.¹¹

Penelitian yang dilakukan Ilham MR dengan judul Penggunaan Media teknologi *Artificial Intelligence* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di PPM rahmatul. Tujuan penelitian ini untuk menggali perbedaan peningkatan kemampuan berbahasa Arab antara penggunaan media teknologi *Artificial Intelligence* dengan penggunaan media Power Point atau media pembelajaran konvensional sebagai perbandingan. Setelah melakukan Hasil

¹¹ Nadrah Naimi, *Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital : Sebuah Kajian Pustaka*, Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan, Vol. 13 No. 01, April 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengindahkan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* bermanfaat dalam meningkatkan pencapaian dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Arab santri setelah menggunakan media teknologi *Artificial Intelligence* dibandingkan dengan Power Point. Dalam penelitian “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Artificial Intelligence* terhadap Hasil Belajar Murid SMP pada Mata Pelajaran Agama Islam”, menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap peningkatan pemahaman konsep dan nilai-nilai keagamaan murid. menunjukkan bahwa murid yang menggunakan aplikasi pembelajaran PAI berbasis *Artificial Intelligence* menunjukkan peningkatan rata-rata nilai ujian hingga 15% dibandingkan murid yang menggunakan metode konvensional.

Kemajuan teknologi informasi di era globalisasi saat ini membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital yang terjadi telah melahirkan berbagai inovasi yang memudahkan proses pembelajaran. Salah satu teknologi yang mulai banyak digunakan adalah *Artificial Intelligence*, yang kini diterapkan di berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam, guna meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, yang mana alokasi waktu untuk Pendidikan Agama Islam di sekolah umum lebih terbatas, umumnya sekitar 2-3 jam pelajaran per minggu. PAI sering dianggap sebagai mata pelajaran yang penuh hafalan dan kurang variatif, sehingga sebagian murid merasa kurang tertarik untuk mempelajarinya. Kurangnya minat ini berdampak pada pencapaian akademik yang tidak maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Pemanfaatan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* menjadi salah satu solusi untuk menciptakan proses belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Sehingga mempengaruhi tingkat partisipasi dan pencapaian belajar Peserta didik. .Penggunaan aplikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Artificial Intelligence dapat menjadi solusi inovatif untuk menjawab tantangan rendahnya minat dan hasil belajar murid. Dengan integrasi teknologi, khususnya *Artificial Intelligence*, pembelajaran PAI dapat dikemas lebih menarik dan interaktif. Sebagai contoh dari inovasi terbaru dari *Artificial Intelligence* yang mampu mempengaruhi kehidupan dalam intraksi sosial didalam masyarakat terutama pada ranah pendidikan yaitu, Gogle gemini, Chat GPT, Meta *Artificial Intelligence*, Canva, Capcut, Zoom dan masih banyak aplikasi dan web yang dilahirkan oleh *Artificial Intelligence*. Kehadiran *Artificial Intelligence* atau yang sering disebut *Artificial Intelligence* ini memiliki dampak yang sangat berpengaruh didalam pendidikan di Indonesia, baik dalam pengaruh positif maupun negatif yang dimunculkan oleh *Artificial Intelligence* itu sendiri.

Fenomena meningkatnya penggunaan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* dalam bidang pendidikan seperti ChatGPT, Google Gemini, Quizziz *Artificial Intelligence*, Canva *Artificial Intelligence*, Meta *Artificial Intelligence* dan platform serupa. Aplikasi-aplikasi tersebut membantu peserta didik maupun pendidik dalam mencari informasi, berlatih soal, serta menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Meskipun demikian, penelitian yang mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence* terhadap peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik masih tergolong terbatas, dan masih belum banyak diteliti khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan kajian mendalam mengenai sejauh mana pemanfaatan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan pencapaian belajar murid.

UPT SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan terletak di pusat kecamatan koto XI Tarusan, berada dalam kawasan wisata Mandeh. Masyarakat disekitar didominasi oleh budaya pesisir pantai. Budaya pesisir pantai mempengaruhi karakteristik murid, sebagaimana karakteristik masyarakat pesisir adalah keras dan bersifat terbuka. Menurut pendapat penulis penggunaan teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Artificial Intelligence cocok dengan murid UPT SMPN 1 Koto XI Tarusan, dengan pengelolaan kelas yang tepat, karena sifat terbuka tersebut dapat membuat murid memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Keingintahuan yang tinggi digabungkan dengan teknologi *Artificial Intelligence* akan melahirkan murid-murid berkualitas, cerdas dan tidak tergilas oleh kemajuan zaman.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong untuk beradaptasi dengan berbagai inovasi, termasuk pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence*. SMPN 1 Koto XI Tarusan sebagai lembaga pendidikan di daerah pesisir Sumatera Barat telah mulai menerapkan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun demikian sejauh mana penggunaannya teknologi ini memberikan pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik masih belum dapat dipasatkan. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah aplikasi pembelajaran *Artificial Intelligence* benar-benar mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar PAI peserta didik, atau menjadi alat bantu tanpa memberikan efek signifikan? Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui dampak nyata dari penerapan teknologi ini. Disisi lain, penerapan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran pada konteks telah menunjukkan sejumlah dampak positif, termasuk peningkatan minat dan hasil belajar. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dampak nyata penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* terhadap minat dan hasil belajar PAI.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih relevan dan efektif di era digital, serta memberikan masukan bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang proses pembelajaran yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi demi peningkatan kualitas belajar murid.

Dengan demikian, guna untuk mengetahui tercapainya hasil dari penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis *Artificial Intelligence* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAIdi SMP 1 Koto XI Tarusan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama.
2. Minimnya pemahaman guru Pendidikan Agama Islam terhadap strategi penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence* secara efektif dan pedagogis.
3. Terdapat variasi tingkat minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Belum diketahui hubungan antara penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* dengan hasil belajar peserta didik.
5. Kurangnya penelitian empiris yang menguji pengaruh media berbasis *Artificial Intelligence* dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di daerah.

C. Pembatasan Masalah

Aplikasi *Artificial Intelligence* mempunyai bahasan yang sangat luas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu;

1. Fokus pada aplikasi *Artificial Intelligence* yang digunakan dalam pembelajaran (misalnya *Meta Artificial Intelligence*, *Gemini Artificial Intelligence*, *ChatGPT*, *Canva* dll.).
2. Subjek penelitian adalah murid di kelas 7.1 dan 7.2 SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan.
3. Variabel penelitian: minat belajar dan hasil belajar.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Koto XI Tarusan?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Koto XI Tarusan?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Koto XI Tarusan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Mengetahui tingkat minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan aplikasi *Artificial Intelligence*.
2. Mengetahui hasil belajar Peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan aplikasi *Artificial Intelligence*.
3. Menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Kecerdasan terhadap minat dan hasil belajar murid dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini mencakup aspek teoritis dan praktis, dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran PAI.
 2. Menambah khazanah literatur akademik mengenai pengaruh penggunaan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* terhadap minat dan hasil belajar murid di jenjang Sekolah Menengah Pertama.
2. Manfaat praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1. Bagi Guru PAI: Memberikan wawasan tentang pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengajar.
2. Bagi Murid: Membantu murid memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar mereka, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar.
3. Bagi Sekolah: Menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Bagi Peneliti Lain: Menjadi referensi atau rujukan untuk penelitian lebih lanjut terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran mata pelajaran lainnya.